

Penguatan Kompetensi Pemuda Melalui Smart Untuk Meningkatkan Potensi Pemuda Di Desa Cot Seurani

Syarifah Rita Zahara¹, Ayu Rahmi², Sirry Alvina³, Intan Ananda⁴, Nurfadilah⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Malikussaleh, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ayu Rahmi

E-mail: syarifah.rita@unimal.ac.id

Abstrak

Diperlukan Pemberdayaan pemuda dalam menciptakan potensi berdasarkan kemampuannya masing-masing melalui Smart (Sains Math Art) di desa Cot Seurani Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.. Smart (Sains Math Art) harus dipahami bahwa adanya hubungan (Sains) secara kontekstual terhadap alam sekitar, (Math) aljabar dan berhitung serta (Art) seni, merupakan dorongan awal bagi pemuda untuk lebih terbiasa menggali potensi dan meningkatkan kapasitas yang dimilikinya. Keinginan tersebut kemudian didorong oleh pemerintah desa sebagai cara untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan agar terwujudnya peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dalam menciptakan masyarakat cerdas. Pencapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dibutuhkan pendekatan yang tepat sehingga pelaksanaan dapat berjalan secara efisien dengan metode sebagai berikut. 1) Metode Direct Instruction, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi tentang materi yang bersifat teoritis dan umum, dalam hal ini diterapkan dalam bentuk pelatihan dengan parameter, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mitra mengenai Smart (Sains Math Art) .2) Metode Dialog, dimaksudkan adanya tanya jawab yang terjalin 2 arah sehingga didapatkan feedback yang baik, dan pelaksana dapat membantu masalah yang dialami secara aktual oleh mitra. Dengan kegiatan ini diharapkan pemuda pemudi di Desa Cot Seurani dapat mengimplementasikan.

Kata Kunci - Potensi Pemuda, Smart (Sains Mach Art), Kognitif, Afektif, Spisikomotorik

Abstract

Empowerment of youth is needed in creating potential based on their respective abilities through Smart (Sains Math Art) in Cot Seurani Village, Muara Batu District, North Aceh Regency. Smart (Sains Math Art) must be understood that there is a contextual relationship (Science) to the surrounding environment, (Math) algebra and arithmetic and (Art) art, is the initial encouragement for youth to be more accustomed to exploring potential and increasing their capacity. This desire was then encouraged by the village government as a way to provide guidance and empowerment in order to realize an increase in the welfare and quality of life of the community in creating a smart society. Achieving the objectives of community service activities requires the right approach so that the implementation can run efficiently with the following methods. 1) Direct Instruction Method, intended to convey information about theoretical and general materials, in this case applied in the form of training with parameters, knowledge, understanding, and skills of partners regarding Smart (Sains Math Art). 2) Dialogue Method, intended to have a 2-way question and answer session so that good feedback is obtained, and the implementer can help with problems experienced by partners in real time. It is hoped that with this activity, young men and women in Cot Seurani Village can implement it.

Keywords - Youth Potential, Smart (Science Mach Art), Cognitive, Affective, Psychomotor

PENDAHULUAN

Salah satu nama desa yang terletak di Kabupaten Aceh Utara, Kecamatan Muara batu adalah desa Cot Seurani. Gampong Cot Seurani termasuk salah satu desa tertua di kecamatan Muara Batu, yang lahirnya sebelum Kemerdekaan Republik Indonesia. Sejarah pemerintahan desa telah 11 kali mengalami perubahankeuchik hingga sekarang 2023 yang dipimpin oleh keuchik Fajri. Jarak desa ke Pusat Pemerintahan, kemukiman 0 km, kecamatan 1 km, kabupaten/kota 28 km, provinsi 350 km. Batas wilayah desa diapit oleh sebelah utara selat malaka, sebelah selatan desa kuala dua, sebelah barat desa pante guruh, dan sebelah timur desa meunasah lhok. Berdasarkan jumlah penduduk terdiri dari 533 kartu keluarga sekitar 2350 orang, umur lelaki dan perempuan lebih besar dari 15-56 tahun masing-masing sekitar 601 dan 630 orang, tingkat pendidikan masyarakat SMA sederajat 995 orang, sarjana 38 orang dan master 9 orang. Lingkungan disekitar gampong ini merupakan daerah kampus dan daerah industri namun kenyataan masih banyak pemuda yang tidak melanjutkan ke jenjang perkuliahan atau bekerja di perusahaan, untuk menciptakan generasi masyarakat cerdas di gampong Cot Seurani kabupaten Aceh Utara digunakannya *Smart (Sains Math Art)* yang dapat mewujudkan pemuda atau masyarakat lebih mandiri.

Berdasarkan analisis situasi berupa wawancara, data dari profil desa, dan gambar pada desa Cot Seurani, dapat dijumpai permasalahan antara lain: kurangnya pemberdayaan masyarakat cerdas sehingga digunakannya *Smart (Sains Math Art)* untuk meningkatkan potensi pemuda terhadap ranah kognitif, efektif dan spikomotor, serta minimnya kemampuan dan keterampilan dalam meningkatkan potensi pemuda terhadap ranah kognitif, efektif dan spikomotor di desa Cot Seurani kabupaten Aceh Utara. Tantangan pemberdayaan pemuda melalui *Smart (Sains Math Art)* di desa Cot seurani merupakan sebagai acuan pemuda untuk meningkatkan potensi terhadap ranah kognitif, efektif dan spikomotor berdasarkan kemampuannya masing-masing. *Smart (Sains Math Art)* harus dipahami bahwa adanya dorongan dari bawah, yaitu dari pemuda untuk lebih terbiasa menggali potensi dan meningkatkan kapasitas yang dimilikinya. Keinginan tersebut kemudian didorong oleh pemerintah desa sebagai cara untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan agar terwujudnya peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup pemuda dalam meningkatkan potensi pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik

Hediana (2019) menyatakan bahwa konsep *Smart (Sains Math Art)* dipahami oleh para ahli sebagai integrasi teknologi informasi dalam kehidupan pemuda perdesaan, sehingga menghasilkan kemanfaatan dan kesinambungan antara teknologi informasi dengan masyarakat perdesaan, dimensi sumber daya pada institusi dan teknologi menjadi dimensi yang mendasar bagi terlaksananya *Smart (Sains Math Art)*. Huda, dkk (2020) mengatakan bahwa *Smart (Sains Math Art)* adalah suatu konsep desa pintar dengan tujuan untuk terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan yang lebih baik terhadap warganya. Konsep dasar dari desa pintar adalah untuk mengumpulkan pemuda upaya dari berbagai aliran dan mengintegrasikan dengan teknologi informasi untuk memberikan manfaat bagi masyarakat perdesaan. Lebih lanjut pendefinisian *Smart (Sains Math Art)* menurut Santoso, dkk (2019) terdapat salah satu aspek dalam *Smart (Sains Math Art)* yaitu smart governance yang menyangkut pelayanan elektronik dan media sosial dalam rangka meningkatkan pemberdayaan dan keterlibatan pemuda dalam manajemen publik dan transparasi. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi yang merujuk pada partisipasi warga dalam pengambilan keputusan kebijakan di level desa. Dalam proses *Sains Math Art (Smart)* terdapat peran pemuda yang sangat penting dalam memberikan kontribusi bagi terwujudnya cita-cita bangsa dan Negara (A. Bukhori, 2021).

Tim pengusul memiliki beberapa pengalaman terkait pengabdian yang akan dilakukan, sebagai ketua pengusul merupakan ahli pada bahasa dan perencanaan serta ketua memiliki pengalaman pengabdian tentang potensi akademik. Salah satu pengabdian yang dilakukan ialah Sosialisasi SNMPTN dan SBMPTN Tahun 2021 sehingga ketua sudah terbiasa dengan pemecahan masalah numerik, verbal dan figural, juga ketua pernah melakukan riset tentang bahasa (komunikasi interpersonal) sehingga akan mendukung pada materi bidang potensi akademik (Muliani, Zahara, & Azni, 2020). Ketua pengabdian bertugas dalam mengkoordinasi kegiatan serta menjadi narasumber

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pada materi numerik, verbal dan figural. Adapun anggota pengusul pertama, dalam riwayat riset fokus bidang strategi pembelajaran. Salah satu riset yang sudah dilakukan ialah analisis pembelajaran (Mellyzar & Muliaman, 2020), juga penelitian tentang motivasi yang mempengaruhi nilai (Muliaman & Mellyzar, 2020) sehingga ditugas menjadi narasumber dalam kajian dunia kerja. Berikutnya anggota pengusul kedua juga pernah melakukan riset, berfokus pada evaluasi dan psikologis,

Di abad ke-21 kemampuan berkomunikasi dengan baik merupakan salah satu aspek yang mendasar. Salah satu kompetensi yang menjadi standar dalam pencapaian terhadap dunia pendidikan dan pekerjaan adalah kecerdasan intelektual (*Public Speaking*). Yang menjadikan alat ukurnya berupa psikotes yang diaplikasikan dalam tes wawancara sehingga, menjadi tantangan tersendiri bagi pemuda pemudi untuk menguasai *Public Speaking* dalam melamar pekerjaan sebagai tes versi Indonesia dari Graduate Record Examination (GRE) yang berlaku di taraf internasional. Keterampilan *Public Speaking* atau berbicara di depan umum sangat bermanfaat dalam proses pengembangan diri. Hal yang lebih mendasar dengan memiliki keterampilan *Public Speaking* adalah membentuk karakter kuat dan kepribadian yang baik. Maka dari itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Penguatan Kompetensi Ranah Kognitif, Afektif Dan Spikomotor Melalui SMART (*Sains Math Art*) Untuk Meningkatkan Potensi Pemuda Di Desa Cot Seurani.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Cot Seurani Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini ialah 1) Geuchik gampoeng mengoordinasi pemuda-pemudi didesa, serta penentuan jadwal pelaksanaan dengan target dilaksanakan diwaktu yang efektif dan 2) Penyediaan fasilitas dan tempat pelatihan SMART.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu tahap persiapan dan koordinasi, pemaparan materi, diskusi dan presentasi dan evaluasi hasil kegiatan.

1. Persiapan dan Koordinasi

Pada fase ini, tim pengabdian memulai dengan merencanakan pembagian tugas antar anggota, menyusun agenda kegiatan, serta menentukan jadwal pelaksanaannya. Selanjutnya, tim melakukan survey ke lokasi mitra dan berkoordinasi dengan mereka mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Berberapa hal yang disampaikan oleh tim dalam tahap ini meliputi:

- a. Penjelasan mengenai tujuan dan maksud dari pengabdian masyarakat Universitas Malikussaleh.
 - b. Pengumpulan data peserta untuk sosialisasi dan praktik
 - c. Diskusi untuk menyamakan pandangan, khususnya terkait dengan pelaksanaan kegiatan.
- ### **2. Pelatihan/Pelaksanaan**

Kegiatan ini berupa pelaksanaan pelatihan pembukaan di mulai oleh narasumber dengan sesi pembukaan 15 menit, di mana pelatih/narasumber akan memperkenalkan diri dan meminta peserta untuk melakukan hal yang sama. Pelatih juga akan menjelaskan tujuan dan harapan dari pelatihan serta menguraikan agenda yang akan di ikuti oleh peserta didik. Tahap selanjutnya adalah sesi menjelaskan materi, sesi ini berlangsung selama 45 menit pada sesi ini pelatih/narasumber akan menjelaskan struktur dan komponen-komponen dari hasil karya ilmiah beserta argumennya. Selanjutnya tahap diskusi, tahap ini berlangsung selama 60 menit. Pada tahap ini pelatih membuat kelompok dimana pesertanya ialah siswa.

3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, tim melakukan evaluasi kepada peserta pelatihan untuk mengetahui seberapa membantu dan mengimplemetasinya terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada peserta pelatihan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- a. Metode *Direct Instruction*, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi tentang materi yang bersifat teoritis dan umum, dalam hal ini diterapkan dalam bentuk pelatihan dengan parameter, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mitra mengenai penggunaan komunikasi yang efektif.
- b. Metode Dialog, dimaksudkan adanya tanya jawab yang terjalin 2 arah sehingga didapatkan *feedback* yang baik, dan pelaksana dapat membantu masalah yang dialami secara aktual oleh mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penguatan Kompetensi Pemuda Melalui SMART Untuk Meningkatkan Potensi Pemuda Di Desa Cot Seurani Kabupaten Aceh Utara” ini dilaksanakan secara berkesinambungan dalam 3 tahap di balai desa gampong Cot Seurani. Kegiatan ini telah terlaksana sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh team pengabdian mulai dari Mei hingga Juli 2024. Team pengabdian terdiri dari 1 ketua dan 2 anggota yang bekerja sesuai dengan kepakaran ilmu masing-masing. Peserta penguatan berjumlah 20 pemuda Desa Cot Seurani tingkat siswa Sekolah Menengah Atas dan mahasiswa perguruan semester 1.

Persiapan dan Koordinasi

Pada tahap pertama dalam pengabdian masyarakat adalah tahap persiapan dan koordinasi yang mana kegiatan ini memiliki tujuan untuk menyiapkan segala kebutuhan pelaksanaan pengabdian dan melakukan koordinasi dengan tempat tujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Cot Seurani Kabupaten Aceh Utara. Koordinasi dilakukan bersama Geusyik di Desa Cot Seurani Kabupaten Aceh Utara. Diskusi bersama geusyik dilakukan untuk menyamakan persepsi terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pelatihan/Pelaksanaan

Tahap pelatihan hari pertama berupa pemaparan peran pemuda dan desa oleh Ayu Rahmi, S.Pd.,M.Pd sebagai pakar Strategi Pembelajaran dan Psikologi Pendidikan, dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 yang bertujuan menggali pengetahuan pemuda mengenai peran desa dan potensi yang dimiliki pemuda setempat, disini juga dijelaskan mengenai 3 aspek yang harus dimiliki oleh pemuda yaitu aspek kognitif, efektif dan spsikomotorik melalui SMART.



Gambar 1.
Pelatihan 1 Peran pemuda dan desa

Tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2024 berupa Pelatihan Kemampuan yaitu aspek kognitif, efektif dan spsikomotorik, Pelatihan ini diberikan oleh ibu Sirry Alvina, S.Pd., M.Pd selaku dosen yang pakar dalam Evaluasi Pembelajaran.



Gambar 2.

Pelatihan 2 Kemampuan Kognitif, Efektif dan Spisikomotorik

Tahap ketiga berupa kajian dunia kerja, dilaksanakan pada 30 Juni 2024 oleh ibu Syarifah Rita Zahara, S.Pd., M.Pd sebagai pakar perencanaan Pembelajaran dan Bahasa. Disini pemateri membahas berbagai hal terkait dunia kerja dan peluangnya serta memberikan bekal ilmu terkait persiapan pra kerja.



Gambar 3.

Kajian Dunia Kerja

Pada pengabdian ini tim pelaksana juga mengukur tingkat motivasi yang dimiliki oleh peserta terhadap Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan sehingga juga menjadi evaluasi tim pelaksana untuk kegiatan PKM selanjutnya. Tanggapan atau respon yang kami terima sangat baik, mulai dari awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan, juga didukung oleh antusias dari peserta sehingga PKM ini terlaksana dengan lancar.

Serangkaian kegiatan pengabdian ini selalu dihadiri oleh Pak Fajri, Geuchik Gampoeng Cot Seurani, yang merasa sangat senang dan antusias melihat proses pembelajaran yang berlangsung dengan kerjasama, suasana kondusif, dan disiplin. Selain itu, pihak Gampoeng juga memberikan dukungan berupa fasilitas, seperti balai sebagai ruang belajar, papan tulis, dan meja belajar. Hal ini terlihat dari semangat pemuda yang sangat antusias untuk bertanya, berdiskusi, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini. Salah satu pemuda, Apriani, merasa sangat senang dengan adanya kegiatan PKM ini karena banyak pengetahuan yang diperoleh, seperti pemahaman tentang peran pemuda di desa, serta cara mudah dalam mengingat, berhitung, dan berimajinasi pada soal-soal yang dapat diterapkan dalam pelajaran sekolah dengan cara yang sederhana. Selanjutnya, Pak Fajri berharap agar kegiatan PKM ini dapat terus dilaksanakan secara lebih luas dan terjadwal dengan berkesinambungan. Komunikasi yang berlanjut selama kegiatan ini terdeteksi melalui pesan WhatsApp dari beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan dan berkonsultasi mengenai masalah di desa serta hal-hal terkait perguruan tinggi dan dunia kerja.



Gambar 4.

Foto bersama team, perangkat desa dan peserta

Evaluasi

Hasil evaluasi angket menunjukkan bahwa pada aspek kepuasan, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 90,5, yang tergolong sangat tinggi, menunjukkan bahwa peserta merasa sangat puas dengan pelaksanaan kegiatan ini. Pada aspek ketertarikan, nilai rata-rata mencapai 93,2, juga tergolong sangat tinggi, yang berarti peserta merasa sangat tertarik dengan kegiatan pengabdian ini. Di aspek motivasi, nilai rata-rata mencapai 94,5, yang sangat tinggi, mengindikasikan bahwa peserta merasa sangat termotivasi. Sementara itu, pada aspek pengembangan diri, nilai rata-rata adalah 89,4, yang tergolong tinggi, menunjukkan bahwa peserta merasakan adanya peningkatan dalam pengembangan diri mereka.

Tabel 1.

Data Motivasi pada kegiatan PKM		
No	Aspek	Nilai
1	Kepuasan	90,5
2	Ketertarikan	93,2
3	Motivasi	94,5
4	Pengembangan diri	89,4

Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara, peserta memberikan saran agar edukasi ini mencakup topik seperti peran pemuda dan desa, peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta kajian tentang dunia kerja. Semua kegiatan berjalan dengan lancar dan baik. Sedangkan hasil evaluasi tim terhadap peserta dan internal tim pelaksana pengabdian menunjukkan beberapa hal, yaitu: (1) Kompetensi peserta mengalami peningkatan, (2) Peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam menjalani karir mereka karena peningkatan kompetensi akademik, dan (3) Peserta menjadi pemuda yang mampu berperan serta berkontribusi untuk kemajuan desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kegiatan ini menghasilkan Kompetensi para peserta meningkat, Peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam menjalani karir disebabkan meningkatnya kompetensi akademik mereka, Menjadi pemuda yang dapat berperan dan berkontribusi untuk kemajuan desa

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pak Geusyik dan Pengurus Desa atas segala dukungan yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan dosen yang telah memberikan masukan, saran, serta ide-ide yang sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lase, Delipiter. 2019. "Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Sundermann*, Volume 1 (1), 28-43.
- Mellyzar, M., & Muliaman, A. (2020). Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Ikatan Kimia. *Lantanida Journal*, 8(1), 40-52.
- Muliaman, A., & Suyanti, R. D. (2018, December). Relationship between Motivation and College Students Learning Outcomes on Chemical Kinetic Material at University. In *3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2018)*. Atlantis Press.
- Muliani, M., Zahara, S. R., & Azni, A. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X Sman 1 Kutamakmur. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 3(2), 18-26.
- Nur'aini, Tri Astuti & Susilo Ganjar. 2018. "Pengaruh Tes Potensi Akademik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, Volume 4 (1), 21-28.
- Zahara, S. R., Muliaman, A., & Alvina S. 2022. "Penguatan Kompetensi Melalui Pelatihan Tes Potensi Akademik Dalam Menghadapi Revolusi Era 4.0 Pada Masa New Normal". *Jurnal Vokasi*, 6(1), 47-52.
- Zahara, S. R., Muliaman, A., Alvina S. Fadiah, P. & Mirnawati. 2023. "Pemberdayaan Pemuda Melalui SMILE (Smart Village) untuk Menciptakan Generasi Masyarakat Cerdas di Gampoeng Cot Seurani Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Vokasi*, 7(1), 81-88.